

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia, baik individu maupun bangsa dan negara. Bagi setiap individu yang ingin memperbaiki kualitas hidupnya, maka pendidikan menjadi hal yang perlu ditingkatkan. Begitu juga bagi bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan dari pembangunan nasional, maka suatu bangsa dan negara harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dimana pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun bangsa dan negara sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Prestasi belajar yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan dari suatu pendidikan. Dalam memperoleh prestasi belajar yang baik tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor. Diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor internal yang dapat mendorong prestasi siswa adalah efikasi diri siswa.

Efikasi diri (*Self-Efficacy*) merupakan aspek kepribadian yang berperan penting dalam keterampilan akademis peserta didik, dengan dikembangkannya aspek kepribadian ini membuat siswa mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang berkepribadian utuh yang memiliki kemandirian emosional, intelektual, dapat

mengendalikan dirinya, memiliki rasa empati dan kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi baik dalam dirinya maupun dengan orang lain.

Menurut Pajares (2006) Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka agar bisa berhasil mencapai tujuan. Keyakinan tersebut memotivasi seseorang untuk memperoleh keberhasilan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yakin bahwa mereka akan berhasil mencapai tujuan, mereka harus berupaya secara intensif dan bertahan ketika mereka menghadapi kesulitan. Adapun pendapat dari Adisusilo (2012) efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap keefektifan kemampuan sendiri dalam membangkitkan gairah dan kegiatan orang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa efikasi diri berkaitan erat dengan keyakinan kepercayaan diri yang tinggi dan merasa mampu terhadap hal-hal yang dilakukannya.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukannya. Ormrod (2008: 22) berpendapat bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin melakukan suatu tugas. Hal ini selaras dengan pendapat Santrock (2007) yang menyatakan bahwa siswa dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran daripada siswa yang memiliki level efikasi diri rendah.

Dalam konteks pendidikan efikasi diri memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik, kenyataannya yang terjadi dalam dunia pendidikan hasil belajar tidaklah cukup, karena banyak peserta didik yang masih kurang percaya diri tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya atau

pasrah saja menerima nasib. Bandura (2008) menyatakan bahwa efikasi akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yaitu pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian Harahap (2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akan memiliki inovasi tinggi, sehingga sesulit apapun tugas yang diterima pasti akan dilewati dengan baik, karena siswa dengan efikasi diri tinggi suka dengan tantangan dan tidak menghindari tugas-tugas sulit.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan peranan penting dalam diri seseorang yakni memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu melakukan sesuatu hal serta dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan, dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dengan adanya efikasi diri maka akan memotivasi seseorang dalam menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Selain faktor internal yaitu efikasi diri, adapun faktor lain yang mendorong prestasi belajar siswa diantaranya teman sebaya. Pergaulan teman sebaya sebagai faktor eksternal siswa. Slaviva (2008) menyatakan bahwa "Teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Teman sebaya merupakan wadah terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang masih dalam taraf yang sama baik itu usia maupun status, teman sebaya memberikan pengaruh

yang besar terutama dalam perkembangan kepribadian. Kepribadian tersebut dapat menjangkau banyak aspek dalam dirinya termasuk aspek kepribadian dalam belajar.

Menurut Soekanto (2013) "Teman sebaya yang baik akan menunjang motivasi dan keberhasilan studi karena dengan mereka biasanya melakukan proses saling mengisi, yang mungkin berbentuk persaingan yang sehat". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Mushin (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kesiapan belajar. Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya. Lingkungan teman sebaya yang baik akan memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar yang dimana dalam lingkungan teman sebaya dapat memberikan berbagai pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Dari sisi positif teman sebaya dapat dilihat pada saat siswa memiliki kesulitan belajar, maka akan lebih merasa nyaman jika melakukan diskusi ataupun sharing dengan teman sebayanya dibandingkan dengan guru secara langsung. Namun di sisi lain terdapat pula pengaruh negatif yaitu apabila mayoritas teman sebayanya tidak memiliki antusias dalam belajar maka siswa juga akan terpengaruh dengan teman sebayanya tersebut yang memiliki rasa malas untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hurlock (dalam Reza, 2014) menyatakan bahwa "jika teman sebaya menyatakan kebosanan dengan suatu kegiatan, anak lain harus melakukannya juga atau menanggung resiko menghadapi ketidaksenangan teman sebaya".

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka perlu ada perhatian untuk memilih dan menempatkan diri pada pergaulan teman sebaya agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Selanjutnya motivasi belajar merupakan dorongan dalam proses kegiatan belajar yang berawal dari internal dan eksternal individunya yang dapat meningkatkan semangat proses belajar (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi pada pembelajaran bukan hanya sebagai pemicu dalam meraih suatu hasil yang baik namun juga memiliki usaha dalam meraih suatu tujuan pembelajaran (Puspitasari, 2012). Pada teori belajar kognitif yang menekankan bahwa perilaku manusia tidak hanya berawal dari eksternal, tetapi aspek yang berasal dari internal diri manusia, diantara faktornya yaitu motivasi belajar siswa (Prabasari & Subowo, 2017). Motivasi pembelajaran dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi dari dalam serta motivasi dari luar. Motivasi dari dalam berupa keinginan, hasrat dan kekuatan untuk kebutuhan pembelajaran, namun motivasi dari luar yaitu lingkungan yang aman serta kegiatan pembelajaran yang menarik, dalam Uno (Fauziah et al., 2017). Sehingga motivasi belajar merupakan dorongan pada proses belajar yang dapat meningkatkan semangat untuk meraih tujuan pembelajaran, salah satunya adalah hasil belajar. Motivasi belajar menjadi aspek terpenting, karena tidak adanya motivasi belajar suatu siswa maka tidak akan terjadi proses kegiatan belajar. Motivasi pembelajaran yang bernilai tinggi, siswa mampu berhasil dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa memiliki dorongan, kemauan, keinginan dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Menurut penelitian (Purbianto & Rustiana, 2018) mengemukakan adanya

motivasi suatu belajar memiliki pengaruh positif serta signifikansi pada hasil belajar. Selain itu penelitian (Andriani, 2018) menyatakan adanya motivasi pembelajaran memiliki pengaruh positif serta signifikansi pada hasil belajar dengan hasil bahwa siswa memiliki semangat belajar yang ditandai dengan dorongan belajar ingin berhasil, adanya keperluan dalam proses belajar, harapan, penghargaan dalam proses pembelajaran, lingkungan kondusif dan proses belajar menarik dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Sehingga motivasi suatu belajar siswa yang tinggi, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan adanya dukungan dari motivasi dalam ataupun luar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok ,yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 februari 2023, tingkat prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian bulanan mata pelajaran ekonomi sisw kelas XI IPS yang mana terdapat 53% siswa tidak mencapai nilai kriteri ketuntasan minimal (KKM). Dan lebih jelasnya berikut merupakan persentase ketuntasan berdasarkan daftar kumpulan nilai ekonomi kelas XI IPS

Tabel 1.1

**Persentase Nilai Ujian Bulanan Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA
N 1 Silimakuta Kelas XI IPS 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Lulus KKM (>75)		Tidak Lulus KKM (<75)	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	XI IPS 1	36	17	47%	19	53%

2.	XI IPS 2	33	16	48%	17	52%
3.	XI IPS 3	28	13	46%	15	54%
Jumlah		90	46	47%	51	53%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa persentase nilai ujian bulanan matapelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang lulus KKM hanya 47% dan yang tidak lulus KKM sebesar 53%. Hal ini menandakan bahwa prestasi siswa terhadap matapelajaran ekonomi masih rendah. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat permasalahan dalam prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok adalah efikasi diri yang rendah dan pergaulan teman sebaya yang kurang baik. Efikasi diri yang terjadi pada siswa kelas XI IPS di SMA 1 Silimakuta Saribudolok tingkat keyakinan atau kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas, seperti mencontek teman ketika mengerjakan tugas yang sulit. Sehingga prestasi belajar siswa pada akhirnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pergaulan teman sebaya yang terjadi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok masih belum mengarah pada hal yang positif. Seringkali setiap siswa mengobrol bersama dengan teman sebangku pada saat jam pelajaran, sering berkumpul di warung dan bolos jam pelajaran, rendahnya keinginan pembentukan kelompok kecil pembelajaran saat diluar kelas, kurangnya ketersediaan waktu untuk bertukar pikiran dengan teman sebaya dalam pemecahan materi yang belum dimengerti didalam kelas dan sebagainya.

Sehingga prestasi belajar siswa pada akhirnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat keyakinan atau kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang tidak percaya diri ketika mengerjakan tugas yang sulit membuat siswa menyerah dalam mengerjakannya dan memilih untuk mencontek.
3. Masih banyak siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok yang mengobrol bersama teman sebayanya pada saat jam mata pelajaran ekonomi.
4. Masih banyak siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok yang pergi ke kantin dan tidak masuk kelas bersama teman sebayanya pada saat jam mata pelajaran ekonomi.
5. Kurangnya kesadaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok untuk membentuk kelompok diskusi pada saat luar jam mata pelajaran ekonomi.
6. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok pada mata pelajaran ekonomi masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.
7. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok.

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikandi atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan ditelitiagar lebih mudah dan lebih fokus dalam meneliti permasalahan yang ada. Adapunyang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri siswa dalam kegiatan pembelajaran kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Teman sebaya yang diteliti adalah teman sebaya dilingkungansekolah siswa kelas XI IPS SMANegeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar dilingkungan sekolah dalam kegiatan pembelajaran kelas XII IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok 2022/2023.
4. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswakelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saeribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Apakah terdapat pengaruh Teman Sebaya (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap (Z) Prestasasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saeribudolok Tahun Ajaran 2022/2023?
4. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Belajar (Z) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023?
5. Apakah terdapat pengaruh Teman Sebaya (X2) dan Motivasi belajar (Z) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saeribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Teman Sebaya (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap (Z) Prestasasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saeribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Belajar (Z) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.
5. Untuk mengetahui Teman Sebaya (X2) dan Motivasi belajar (Z) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepadaberbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ininantinya juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Jika terbukti adapengaruh, maka penelitian ini dapat menjadi rujukan atau mendukung teoritentang pengaruh dari efikasi diri, pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadapprestasi belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalamanpeneliti mengetahui apakah ada pengaruh antara efikasi diri, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dan juga sebagaisyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan referensi kepada civitas akademik Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang akan mengadakan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

